

Komputer Aplikasi IT (KAIT)

2 SKS | Semester 1 | S1 Sistem Informasi | UNIKOM | 2014

Nizar Rabbi Radliya | nizar.radliya@yahoo.com

Nama Mahasiswa	
NIM	
Kelas	
Kompetensi Dasar	
Memahami perkembangan HTML5. Menciptakan dokumen HTML5 dengan memanfaatkan tag, atribut, dan value yang berkaitan dengan: artikel, footer, header, navigation, section, aside.	
Pokok Bahasan	
HTML5	

I. Perkembangan HTML5

HTML5 pertama dikembangkan oleh badan yang bernama WHATWG (*Web Hypertext Application Technology Working Group*). Perkembangan versi HTML sampai saat ini bisa dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perkembangan HTML

Versi	Tahun
Tim Berners-Lee invented www	1989
Tim Berners-Lee invented HTML	1991
Dave Raggett drafted HTML+	1993
HTML Working Group defined HTML 2.0	1995
W3C Recommended HTML 3.2	1997
W3C Recommended HTML 4.01	1999
W3C Recommended XHTML 1.0	2000
HTML5 WHATWG First Public Draft	2008
HTML5 WHATWG Living Standard	2012
HTML5 W3C Final Recommendation	2014

Pada HTML5, dalam menuliskan tag dan atribut dapat menggunakan huruf kecil, huruf kapital, atau kombinasinya. Selain itu, nilai (*value*) suatu atribut bisa ditulis tanpa menggunakan tanda petik.

Terdapat beberapa *web browser* yang sudah mendukung HTML5 yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Web Browser Yang Mendukung HTML5

Web Browser	Keterangan
Chrome	Mulai Versi 1.0

Firefox	Mulai Versi 1.5
Internet Explorer	Mulai Versi 8
Opera	Mulai Versi 9.0
Safari	Mulai Versi 1.3

Terdapat beberapa tag yang ada pada versi HTML sebelumnya dan saat ini sudah tidak berlaku/berfungsi pada HTML5. Adapun tag-tag tersebut diantaranya:

<acronym>

<applet>

<basefont>

<big>

<center>

<dir>

<frame>

<frameset>

<noframes>

<strike>

<tt>

HTML5 juga menawarkan berbagai fitur menarik yang tidak didukung oleh versi HTML sebelumnya. Adapun beberapa fitur baru yang tersedia pada HTML5 diantaranya:

1. Terdapat *semantic elements* (elemen yang nama tag-nya secara jelas menerangkan konten elemen tersebut) yang baru, diantaranya:

<article>, <aside>, <details>, <figcaption>, <figure>, <footer>, <header>, <main>, <mark>, <nav>, <section>, <summary>, <time>

2. Terdapat *input type* baru, diantaranya:

color, date, datetime, datetime-local, email, month, number, range, search, tel, time, url, week

3. Terdapat elemen grafik yang memungkinkan pembuatan gambar seperti penggunaan program *paint*. Elemen tersebut diantaranya:

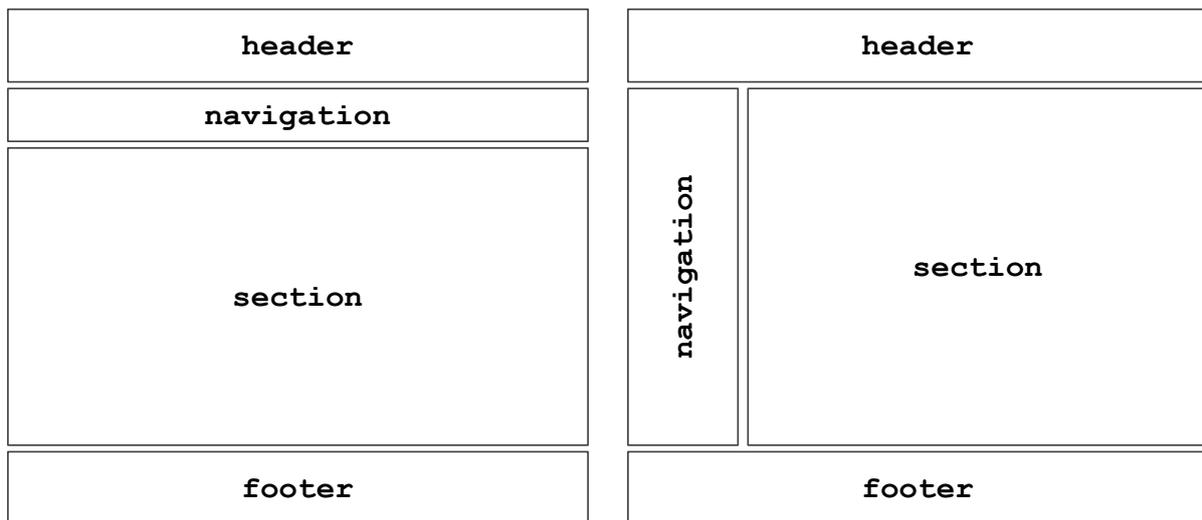
<svg> dan <canvas>

4. Terdapat elemen multimedia terbaru diantaranya:

<audio> dan <video>

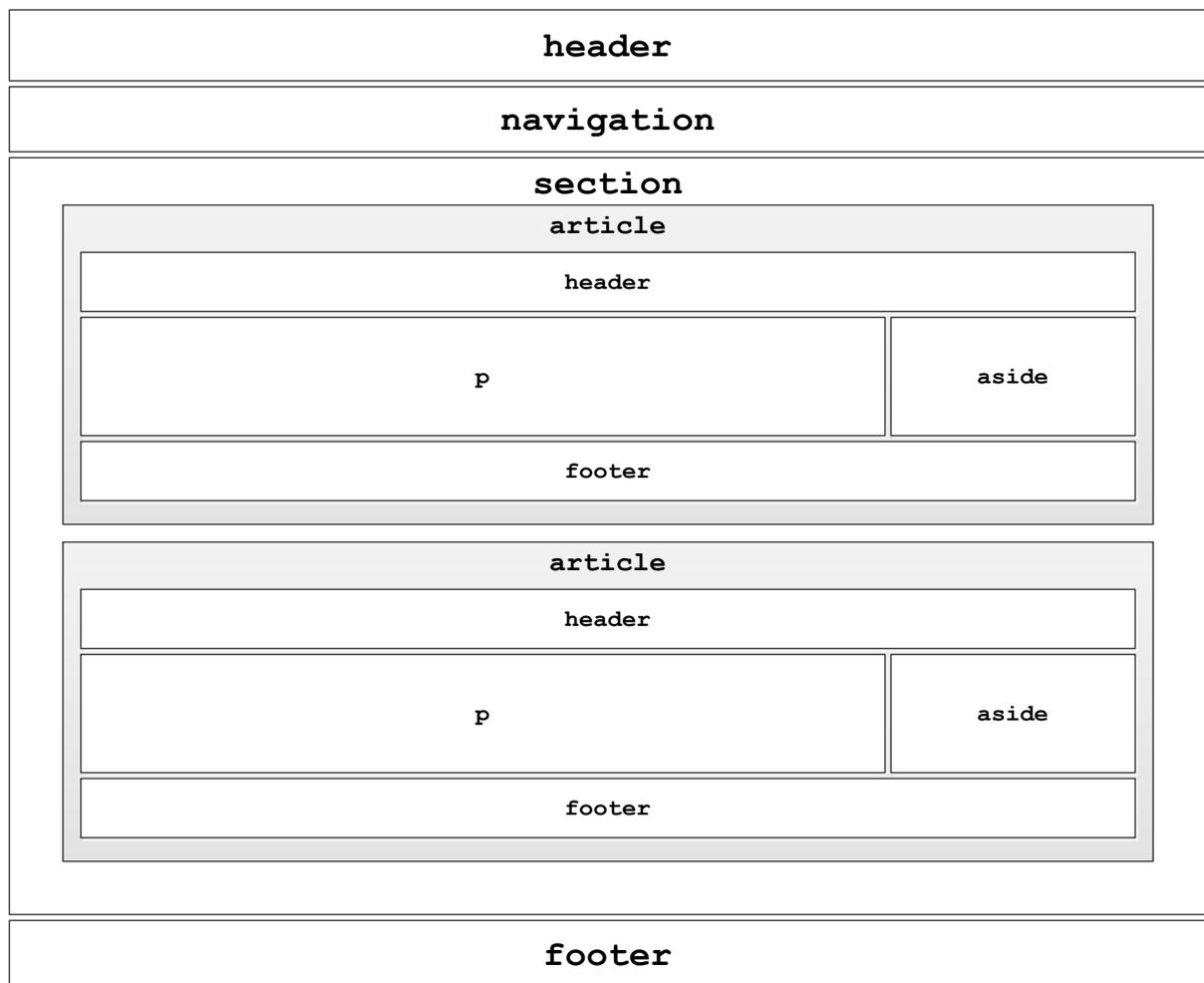
II. Elemen Struktur Halaman

HTML5 mendukung sejumlah elemen yang berguna untuk menyusun struktur halaman atau tata letak sebuah web. Sebagai contoh dengan penggunaan tag <header>, <nav>, <section>, <footer>, struktur halaman web akan lebih mudah dipahami. Pada HTML versi sebelumnya hal-hal tersebut menggunakan peran tag <div>. Untuk lebih mudah dalam pemahamannya anda bisa lihat gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Model Struktur Halaman Standar

Selain tag-tag di atas, masih terdapat tag-tag lain yang dapat digunakan untuk mengatur struktur halaman web, diantaranya: <article>, <aside>, <figure>, <figcaption>. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Model Struktur Halaman Lengkap

Berikut penjelasan dari beberapa elemen struktur halaman menggunakan HTML5:

1. `<header></header>`

Digunakan untuk bagian header pada sebuah halaman web. Biasanya digunakan untuk judul web yang dilengkapi dengan beberapa gambar seperti logo dan/atau menu pencarian. Penggunaan header dapat lebih dari satu untuk satu buah halaman web.

2. `<footer></footer>`

Digunakan untuk bagian footer pada sebuah halaman web. Biasanya digunakan untuk informasi hak cipta, link ke persyaratan penggunaan, serta informasi kontak. Penggunaan footer dapat lebih dari satu untuk satu buah halaman web.

3. `<nav></nav>`

Digunakan untuk bagian menu atau link navigasi sebuah web. Akan tetapi tidak harus setiap menu/link navigasi disimpan pada blog navigasi.

4. `<section></section>`

Digunakan untuk bagian isi dari sebuah halaman web.

5. `<article></article>`

Digunakan untuk mewadahi suatu artikel.

6. `<aside></aside>`

Digunakan untuk menyimpan hal-hal singkat tetapi penting untuk disampaikan kepada pengunjung web. Tag ini tidak memberikan efek sidebar atau bagian yang diletakan secara otomatis, jadi untuk penerapannya masih harus menggunakan bantuan CSS supaya tampil dibagian samping.

Berikut adalah contoh dasar penyusunan struktur halaman model Gambar 1 pada dokumen HTML5.

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>kait9_1</title> <!-- Struktur Halaman -->
5 </head>
6 <body>
7 <header>HEADER</header>
8 <nav>NAVIGATION</nav>
9 <section>SECTION</section>
10 <footer>FOOTER</footer>
11 </body>
12 </html>
```

```
HEADER
NAVIGATION
SECTION
FOOTER
```

Pada contoh di atas elemen-elemen HTML yang digunakan belum memberikan efek yang sesuai dengan model pada Gambar 1. Agar sesuai dengan struktur halaman pada Gambar 1 maka diperlukan penggunaan CSS. Maka dari itu yang perlu dicatat adalah elemen-elemen struktur halaman HTML hanya dapat bekerja secara maksimal apabila ada keterlibatan CSS di dalamnya. Berikut contoh penyusunan struktur halaman model Gambar 1 pada dokumen HTML5 dengan bantuan CSS.

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>kait9_2</title> <!-- Struktur Halaman Menggunakan Style -->
5 </head>
6 <body>
7 <header style=" background-color:red;
8 text-align:center;
9 padding:5px">
10 <h3>HEADER</h3>
11 </header>
12 <nav style=" background-color:green;
13 text-align:center;
```

```

14 padding:1px;">
15 <h3>NAVIGATION</h3>
16 </nav>
17 <section style=" background-color:blue;
18 text-align:center;
19 padding:1px;
20 height:300px">
21 <h3>SECTION</h3>
22 </section>
23 <footer style=" background-color:red;
24 text-align:center;
25 padding:1px;">
26 <h3>FOOTER</h3>
27 </footer>
28 <nav></nav>
29 <section></section>
30 <footer></footer>
31 </body>
32 </html>

```



Berikut adalah contoh penerapan struktur halaman secara lengkap pada situs berita dengan penggunaan CSS yang disimpan pada dokumen terpisah.

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>kait9_3</title>
5 <link rel="stylesheet" href="style.css">
6 </head>
7 <body>
8 <header id="judul_hal">
9 <h2>BERITA UNIKOM</h2>
10 </header>
11 <nav id="navigasi">
12 <ul>
13 <li><a href="#">BERANDA</a> </li>
14 <li><a href="kait9_3.html">UNGGAHAN TERBARU</a> </li>
15 <li><a href="#">ARSIP</a> </li>
16 <li><a href="#">KONTAK</a> </li>
17 </ul>
18 </nav>
19 <section id="seksi_artikel">
20 <article class="artikel">
21 <header>

```

```

22 <h2>Makna Dari &quot;Logo UNIKOM&quot;</h2>
23 <p class="info_posting">
24 Dikirim tgl. 26 Nov 2014 oleh Bimo Setiawan
25 </p>
26 </header>
27 <aside class="aside_artikel">
28 <p>&quot;Inti dari logo UNIKOM adalah perkembangan teknologi
29 informasi.&quot;</p>
30 </aside>
31 <figure class="foto_artikel">
32 
34 <figcaption>Logo Unikom</figcaption>
35 </figure>
36 <p class="isi_artikel">
37 Logo UNIKOM ini memiliki makna berupa bla bla
38 bla bla.
39 </p>
40 <footer>
41 <p><a href="komentar.html">5 komentar</a></p>
42 </footer>
43 </article>
44 </section>
45 <footer id="catkaki_hal">
46 <p>ICT UNIKOM - &copy; 2014</p>
47 </footer>
48 </body>
49 </html>

```

Pada dokumen HTML5 di atas terdapat kode `<link rel="stylesheet" href="style.css">` yang menyatakan keterlibatan dokumen CSS bernama `style.css`. Maka dari itu kita perlu membuat dokumen CSS untuk membantu pengaturan desain dan tata letas struktur halaman situs berita tersebut. Berikut di bawah ini dokumen CSS yang akan kita simpan dengan nama `style.css` (berada satu folder dengan dokumen HTML5 di atas).

```

1 body {
2 background-color: #E8E8E8; /* latarbelakang */
3 }
4
5 #judul_hal {
6 position: relative;
7 text-align: center;
8 background-color: #FF8C00;
9 padding: 5px;
10 }
11
12 #navigasi {
13 text-align: center;
14 background-color: #D2691E;
15 }
16
17 #navigasi a:link, #navigasi a:visited {
18 color: #003300;
19 text-decoration: none;
20 padding: 4px 10px 4px 10px;
21 }

```

```

22
23 #navigasi a:hover {
24 background-color: #FF8C00;
25 }
26
27 #navigasi ul {
28 margin: 0;
29 padding: 3px;
30 list-style-type: none;
31 }
32
33 #navigasi li {
34 display: inline;
35 }
36
37 #seksi_artikel {
38 position: relative;
39 }
40
41 #artikel {
42 width: 900px;
43 }
44
45 .info_posting {
46 font-variant: small-caps;
47 color: #D2691E;
48 }
49
50 .isi_artikel {
51 position: relative;
52 left: 0px;
53 width: 800px;
54 height: 320px;
55 padding: 5px;
56 overflow: scroll;
57 background-color: #FFFFFF;
58 }
59
60 .aside_artikel {
61 position: absolute;
62 left: 820px;
63 width: 200px;
64 height: 100px;
65 padding: 5px;
66 background-color: #808080;
67 color: yellow;
68 text-align: center;
69 border-radius: 10px;
70 }
71
72 .foto_artikel {
73 position: absolute;
74 top: 200px;
75 left: 780px;
76 width: 200px;
77 padding: 5px;
78 height: 180px;
79 background-color: #808080;
80 color: #003333;
81 text-align: center;
82 border-radius: 10px;

```

```

83 }
84
85 #catkaki_hal {
86 position: relative;
87 text-align: center;
88 background-color: #FF8C00;
89 padding: 5px;
90 }

```



III. Materi Berikutnya

Membuat Form:

1. Pengenalan form
2. Tag, atribut, value (berkaitan dengan form) pada HTML
3. Tag, atribut, value (berkaitan dengan form) pada HTML5

IV. Daftar Pustaka

Kadir, A. 2013. From Zero to A Pro HTML5. Yogyakarta: Andi.

Lawson, B. & Sharp, R. 2011. Introducing HTML5. Berkeley: New Riders.

Suryana, T. & Koesheryatin. 2014. Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Jakarta: Elex Media Komputindo.